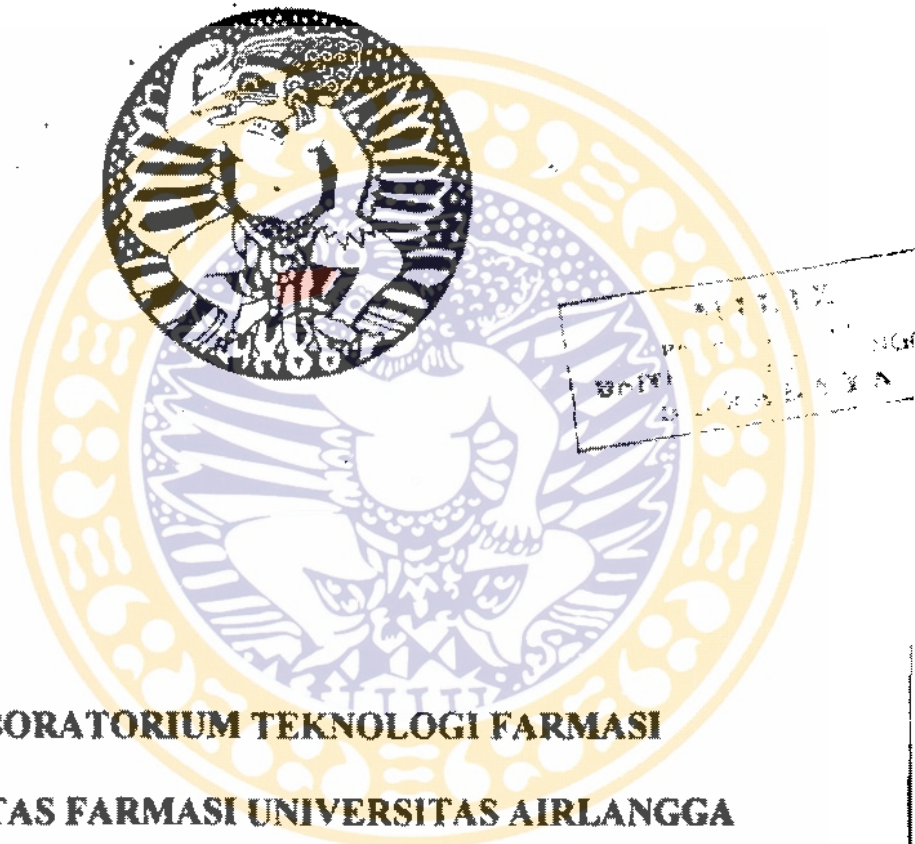


KIC
FF 521
Poh
P

SKRIPSI

SRI RAHAYU

**PENGARUH NATRIUM DIOKTIL SULFOSUKSINAT
TERHADAP LAJU DISOLUSI MIKROKAPSUL
ASAM MEFENAMAT**



**LABORATORIUM TEKNOLOGI FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2001

**PENGARUH NATRIUM DIOKTIK SULFOSUKSINAT
TERHADAP LAJU DISOLUSI MIKROKAPSUL ASAM MEFENAMAT**

SKRIPSI

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2001

Oleh :

Sri Rahayu
059611790

Disetujui oleh Pembimbing :

Dra. Soemartina S. MARS
Pembimbing Utama

Drs. Sugiyartono, MS
Pembimbing Serta

M. Agus Syamsur R., Ssi
Pembimbing Serta

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Ada perbedaan bermakna pada $\alpha=0,05$, efisiensi disolusi asam mefenamat yang dimikroenkapsulasi tanpa penambahan natrium dioktil sulfosuksinat dengan yang dimikroenkapsulasi dengan penambahan natrium dioktil sulfosuksinat 0,05%, 0,075%, dan 0,1%, pada pH 6,8.
2. Ada perbedaan bermakna pada $\alpha=0,05$ efisiensi disolusi asam mefenamat yang dimikroenkapsulasi dengan penambahan natrium dioktil sulfosuksinat 0,05% dengan 0,1% pada pH 6,8.
3. Tidak ada perbedaan bermakna pada $\alpha=0,05$ efisiensi disolusi asam mefenamat yang dimikroenkapsulasi dengan penambahan natrium dioktil sulfosuksinat 0,05% dengan 0,075%, dan antara 0,075% dengan 0,1% pada pH 6,8.

6.2 SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan natrium dioktil sulfosuksinat dalam jumlah yang lebih besar pada proses mikroenkapsulasi asam mefenamat dengan tetap mempertimbangkan harga CMCnya, sehingga pelepasannya meningkat.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh natrium dioktil sulfosuksinat terhadap laju pelepasan bahan obat lain dari mikrokapsul.